

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
MENERAPKAN PENGUKURAN KOMPONEN
ELEKTRONIKA MENGGUNAKAN MODEL
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING
BAGI SISWA KELAS X TITL B
SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana pendidikan**



**Oleh :
MARIA MARSELA SUWO
1109754/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran
Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika
Menggunakan Model *Contextual Teaching Learning* Bagi
Siswa Kelas X TITL B SMK Negeri 1 Padang

Nama : Maria Marsela Suwo

Nim/Bp : 1109754/2011

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik


Padang, Juni 2015

Disetujui Oleh:

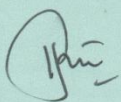
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Adimeri, MT.
NIP. 19560501 198301 1 001


Ali Basrah Pulungan, S.T., M.T.
NIP. 19741212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP


Oriza Candra, S.T., M.T.
NIP. 19721111 199903 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Maria Marsela Suwo
NIM : 1109754

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
dengan judul

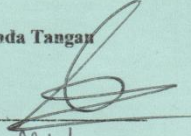
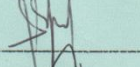
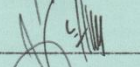

Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Menerapkan Pengukuran
Komponen Elektronika Menggunakan Model *Contextual Teaching
Learning* Bagi Siswa Kelas X TTTL B SMK Negeri 1 Padang

Padang, Juni 2015

Tim Penguji :

1. Ketua : Drs. Aslimeri, MT.
2. Sekretaris : Ali Basrah Puiungan, S.T., M.T.
3. Anggota : Drs. Aswardi, M.T.
4. Anggota : Elfizon, S.Pd, M.Pd. T

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL,
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert. No. 01.100.086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MARIA MARSELA SUWO**
NIM/TM : 1109754/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

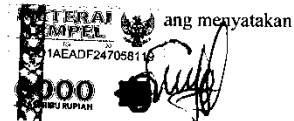
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :
Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika Menggunakan Model Contextual Teaching Learning Bagi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, ST., MT
NIP.19721111 199903 1 002



ang menyatakan
Maria Marsela Suwo
NIM. 1109754/2011

ABSTRAK

Maria Marsela Suwo (1109754) : **Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika Menggunakan Model *Contextual Teaching Learning* Bagi Siswa Kelas X TITL B SMK Negeri 1 Padang.**

Dosen Pembimbing

**: 1. Drs. H. Aslimeri, MT
2. Ali Basrah Pulungan, ST,MT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang, dimana proses belajar mengajar yang masih berpusat pada guru dan kurangnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). CTL Merupakan proses pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dikategorikan ke dalam jenis penelitian *quasi experiment* dengan desain *one group pretest and posttest*. Kelas yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas X TITL B Jurusan Ketenagalistrikan SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2014/2015. Pemilihan kelas untuk dijadikan subyek penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Untuk melihat kemampuan hasil belajar awal dan akhir siswa dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*Posttest*), yang dianalisis menggunakan uji chi-kuadrat.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa nilai rata-rata awal hasil belajar siswa (*pretest*) adalah 60,88 dan simpangan baku adalah 6,94. Sedangkan setelah diterapkan model pembelajaran CTL, nilai rata-rata akhir hasil belajar siswa (*posttest*) adalah 81,33 dan simpangan baku 7,33. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase 81,48 % (sedang) setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika SMK Negeri 1 Padang.

Kata Kunci : Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) bagi siswa kelas X TITL B SMK Negeri 1 Padang”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu, pada kesempatan ini penulis mnegucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, saudara - saudari serta keluarga penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
2. Bapak Drs. Aslimeri, MT, selaku Dosen Pembimbing I
3. Bapak Ali Basrah Pulungan, S.T.,M.T, selaku Dosen Pembimbing II
4. Bapak Drs. Aswardi, MT, selaku Dosen Penguji
5. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Penguji
6. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd.T, selaku Dosen Penguji
7. Bapak Oriza Candra, ST.,MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

8. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, P.hD, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh Dosen, teknisi dan karyawan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah ikut serta memberikan bantuan dan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Guru dan siswa Jurusan Ketenagalistrikan SMK Negeri 1 Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
11. Rekan - rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP.
12. Rekan - rekan dan adik - adik mahasiswa P3GT Jurusan Teknik Elektro FT-UNP.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Konsep dan makna pembelajaran	9
a. Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning.....	12
b. Skenario pembelajaran	19
c. Keunggulan dan kelemahan model pembelajaran CTL	20
2. Hasil Belajar	21
3. Mata Diklat Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE).....	23

B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Prosedur Penelitian	27
C. Subyek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Instrumen Penelitian	30
a. Pembuatan Instrumen	30
b. Ujicoba Instrumen	30
E. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Persyaratan Analisis.....	37
2. Peningkatan Hasil Belajar.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	39
1. Uji Persyaratan Analisis	43
2. Peningkatan Hasil Belajar	44
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR RUJUKAN	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan harian 1 Siswa kelas X TIPTL B Mata Pelajaran MPKE Tahun Ajaran 2014/2015	4
2. Desain Penelitian	26
3. Kisi – kisi Tes Hasil Belajar <i>Pretest</i>	30
4. Kisi – kisi Tes Hasil Belajar <i>Posttest</i>	31
5. Skala Tingkat Reliabilitas Tes	33
6. Klasifikasi Indeks Kesukaran	34
7. Angka Indeks Daya Pembeda Soal	35
8. Tingkat Perolehan Gain Score	38
9. Hasil Belajar Siswa	40
10. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Eksperimen	41
11. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Eksperimen	42
12. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	43
13. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	43
14. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kategori Rendah	44
15. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kategori Tinggi	44
16. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kategori Sedang	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Histogram Normal Skor <i>Pretest</i>	41
3. Grafik Skor <i>Posttest</i>	42
4. Histogram Normal Skor <i>Posttest</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	53
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	57
3. Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	66
4. Tabulasi Perhitungan Validitas Instrumen tes (<i>Pretest</i>)	74
5. Tabulasi Perhitungan Daya Beda Soal(<i>Pretest</i>).....	75
6. Perhitungan Validitas Uji coba <i>Pretest</i>	76
7. Perhitungan Reliabilitas Uji coba <i>Pretest</i>	79
8. Perhitungan Taraf Kesukaran Instrumen Ujicoba <i>Pretest</i>	80
9. Perhitungan Instrumen Daya Beda Uji coba Soal <i>Pretest</i>	82
10. Soal <i>Pretest</i>	84
11. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	91
12. Nilai <i>Pretest</i> Siswa.....	92
13. Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar <i>pretest</i>	93
14. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	98
15. Tabulasi Perhitungan Instrumen tes (<i>Posttest</i>)	106
16. Tabulasi Perhitungan Daya Beda Soal(<i>Posttest</i>)	107
17. Perhitungan Validitas Uji coba <i>posttest</i>	108
18. Perhitungan Reliabilitas Uji coba <i>Posttest</i>	111
19. Perhitungan Taraf Kesukaran Instrumen Ujicoba Soal <i>Posttest</i>	112
20. Perhitungan Instrumen Daya Beda Uji coba Soal <i>Posttest</i>	114
21. Soal <i>Posttest</i>	116
22. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	123
23. Nilai <i>Posttest</i> Siswa	124
24. Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar <i>posttest</i>	125
25. Perhitungan Gainscore	130

26. Analisis Gainscore	131
27. Uji Homogenitas UH	132
28. Analisis Uji T Pada UH	133
29. Bahan Ajar	134
30. Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment dari Pearson	147
31. Luas Di Bawah Lengkungan Kurva Normal Dari 0 S/D Z	148
32. Nilai – Nilai Chi Kuadrat	150
33. Nilai – Nilai Dalam Distribusi t	151
34. Surat Tugas Seminar	152
35. Kartu Seminar Proposal	153
36. Surat Izin Penelitian	154
37. Surat Keterangan Penelitian	155
38. Surat Tugas Ujian	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi kompetensi yang lebih berkualitas dan beragam harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dewasa ini, proses pembelajaran cenderung diarahkan untuk kembali kepada pemikiran bahwa siswa akan lebih baik hasil belajarnya jika pembelajaran diciptakan dalam lingkungan yang alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahui saja.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru, dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi cara siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan mengacu pada tujuan pendidikan maka dengan sendirinya guru dapat mengembangkan potensi anak didik dengan memperhatikan materi apa yang

terkandung pada mata pelajaran yang akan diajarkannya karena dengan mampu memberikan yang terbaik bagi siswanya.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan sendiri melalui pengalaman nyata, guru juga harus melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan membuat kelompok – kelompok belajar atau menggunakan model sehingga siswa mampu belajar sendiri berdasarkan pertanyaan – pertanyaan guru yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan barunya. Salah satu usahanya adalah pemilihan metode pembelajaran aktif yang sesuai.

Pemilihan suatu metode pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, guna membantu siswa mempelajari suatu kemampuan dasar yang dimilikinya serta membangun kreatifitas berfikir. Kegiatan pembelajaran ini lebih menekankan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sesuai kemampuannya untuk memperoleh pengetahuan.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam

pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan. Ciri pembelajaran yang berhasil, salah satu diantaranya dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa. Makin tinggi kegiatan belajar siswa, makin tinggi peluang berhasilnya pembelajaran. Ini berarti kegiatan guru mengajar harus merangsang kegiatan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 1 Padang, proses pembelajaran belum dikatakan optimal. Pembelajaran MPKE masih bersifat satu arah, dimana siswa hanya menerima penyampaian informasi dan tidak bisa mengembangkan ide – idenya berfikir kritis serta mengkontruksi sendiri pengetahuannya. Dalam penyampaian materi, siswa menerima tumpukan informasi kepada siswa sampai pada saatnya diperlukan, sehingga proses pembelajaran menjadi sesuatu yang membosankan karena hanya mendengarkan ceramah guru tanpa ada pendekatan lain yang melibatkan kreativitas siswa.

Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang tertarik terhadap proses pembelajaran MPKE sehingga menimbulkan beberapa masalah baru antara lain siswa kurang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, kurang adanya konsentrasi siswa pada saat guru menyampaikan materi, siswa kurang mampu membangun pemahamannya sendiri terhadap materi pelajaran, guru mata pelajaran jarang menggunakan metode yang bervariasi.

Pada mata pelajaran MPKE kejuruan di SMK Negeri 1 Padang telah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam kompetensi seorang siswa adalah 0 s/d 100, dengan standar kelulusan nilai sama atau di atas 80 (delapan puluh). Kenyataannya keterangan yang diperoleh dari guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Padang, mengatakan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah sehingga untuk mencapai batas standar kelulusan untuk mata pelajaran MPKE belum bisa terwujud. Berikut ini adalah hasil belajar siswa di kelas X TITL SMK Negeri 1 Padang.

Tabel 1. Hasil Ulangan harian 1 Siswa kelas X TIPTL B Mata Pelajaran MPKE Tahun Ajaran 2015/2016

KKM	X TIPTL A		X TITL B	
	Jumlah	%	Jumlah	%
< 80	12	41,37	19	70,37
≥ 80	17	58,63	8	29,63
Jumlah	29	100	27	100

Sumber : Daftar Ulangan Harian Siswa Kelas X TITL Pada Mata Pelajaran MPKE

Dengan rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan tujuan dari mata pelajaran MPKE belum tercapai sesuai yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan mata pelajaran ini, diperlukan dukungan dari berbagai komponen pendidikan terutama guru. Salah salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas adalah Penggunaan metode mengajar yang sesuai, pemilihan metode pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) sebagai pembelajaran yang sesuai diterapkan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa d SMK Negeri 1 Padang.

Menurut Sanjaya (2009:255) “ pembelajaran *Contextual Teaching Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka”. menurut Riyanto (2010: 168), untuk penerapannya, model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) memiliki tujuh komponen utama yaitu :

- 1) Konstruktivisme (*Constructivism*),
- 2) Inkuri (*Inquiry*),
- 3) Bertanya (*questioning*),
- 4) Masyarakat belajar (*Learning Community*),
- 5) Model (*Modelling*),
- 6) Refleksi (*Reflection*), dan
- 7) Penilaian nyata (*Authentic Assesment*).

Dengan CTL guru menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, membantu siswa dalam menggunakan pengetahuan dasarnya untuk membangun pemahaman sendiri terhadap pengetahuan baru yang diperoleh dari proses pembelajaran. Untuk itu, dalam proses pembelajaran, CTL menekankan proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar dalam CTL tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. CTL juga mendorong siswa agar dapat menemukan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata dan dapat menerapkan dalam kehidupan nyata.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru.
2. Kurang adanya konsentrasi siswa pada saat guru menyampaikan materi, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Pemilihan metode mengajar oleh guru mata pelajaran yang kurang sesuai, sehingga timbul kejenuhan dalam diri siswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan pembatasan masalah pada peningkatan hasil belajar Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada siswa kelas X TITL B SMK N 1 Padang. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Kompetensi Dasar Melakukan Pengukuran Komponen C dengan indicator :1) macam-macam kapasitor diidentifikasi, 2) nilai kapasitor dijelaskan berdasarkan pengukuran, 3) kondisi kapasitor dijelaskan berdasarkan pengukuran, dan 4) analisis rangkaian kapasitor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* bagi siswa kelas X TITL B SMK N 1 Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* kelas X TITL B SMK N 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika sehingga tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

2. Bagi Guru

Sebagai pedoman untuk merumuskan metode dan strategi mengajar yang lebih tepat, guna mengatasi kegalauan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir ilmiah serta menambah informasi bagi pengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Menerapkan Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE) kelas X TITL B jurusan Ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang.

Hasil belajar *pretest* siswa dengan rata-rata **60,88** yang diperoleh sebelum menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dan hasil belajar *posttest* siswa dengan rata-rata **81,33** yang diperoleh sesudah menerapkan model *Contextual Teaching Learning* . Selanjutnya dilakukan uji *Gain Score* dan diperoleh hasil perhitungan dengan kategori tinggi 14,81 %, kategori rendah 3,70 %, dan kategori sedang **81,48 %**, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan kategori **sedang**.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan guru dapat menjadikan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk sekolah diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) guna memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini dapat menerapkan dengan kajian yang lebih luas.
4. Bagi penulis diharapkan untuk menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) guna menambah wawasan sebagai pengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adil, Fikri. 2012. Skripsi :Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Padang. Padang: FT UNP.
- Anas, Sudijono 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hake.1999. *Analysing change/gain score*.<http://www.physics.indiana.edu>.
Di akses 17 mey 2013.
- Leksono, Agus Budi. 2010. Skripsi :Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X SMA Negeri Tanjung Kabupaten Brebes. Brebes: FIS.
- Nana, Sudjana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian pendidikan*. Banskung: AlfaBeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.